



Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Yang Service Excellent Melalui Edukasi Pengetahuan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti Di PMB Marshinta Sirait Medan Polonia Tahun 2024

Efforts To Improve The Health Of Mother And Children With Excellent Service Through Education And Knowledge Of Difficulties Pregnancy With Restitution At PMB Marshinta Sirait Medan Polonia In 2024

Sonia Novita Sari ^{1*}, Ariska Fauzianty ², Srilina Br Pinem ³, Nova Isabela Mariance Br Napitupulu ⁴, diah Pitaloka Tarigan ⁵, Leni Oktafianti ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: sonianovitasari23@gmail.com, ariskafauzi.af@gmail.com, srilina46@gmail.com, novaisabella@mitrahusada.ac.id, pitalokatarigan71@gmail.com, leniokta142@gmail.com,

Article History:

Received: 31 Desember 2023

Revised: 31 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

Keywords: Maternal Health, Pregnancy, Prevention Education, Resti Alert

Abstract Parameters for measuring public health conditions can be studied through the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) that occur in each period. Education is one of the efforts to improve the level of health, increasing knowledge about health will change a person's attitudes and behavior regarding health. Health. Apart from using the lecture method, providing this education also provides leaflets to support the education. This community service activity is carried out by providing education through lectures assisted by modified media about risky pregnancies, complications of pregnancy, as well as about strengthening the detection of complications with alacrity and rest. Method: This activity begins with the preparation, implementation and evaluation stages. Results: 15 participants in this activity were pregnant women who visited the Marsinta Clinic in Polonia District, Medan City. In its implementation, risky pregnancies, complications in pregnancy are explained as well as strengthening understanding about fast rest as an empowerment for pregnant women in improving their health. Conclusion: The results obtained from this community service activity were an increase in knowledge about risky pregnancies before and after, namely an increase of 15% for the good level of knowledge, and 27% for the sufficient level, and at the level of poor knowledge there was a decrease of 40%. With this change in the level of knowledge and the strengthening of understanding, it is hoped that pregnant women will be more aware of the condition of their pregnancy and carry out pregnancy checks more regularly.

Abstrak

Parameter dalam mengukur kondisi kesehatan masyarakat dapat dikaji melalui kondisi Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang terjadi pada setiap periodenya Edukasi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan derajat Kesehatan, dengan meningkatnya pengetahuan tentang Kesehatan akan merubah sikap dan perilaku seseorang tentang Kesehatan. Pemberian edukasi ini selain menggunakan metode ceramah juga dilakukan pemberian leaflet sebagai pendukung edukuasi. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi secara ceramah dengan dibantu oleh media yang di modifikasi tentang kehamilan beresiko, penyulit kehamilan,serta tentang penguatan deteksi komplikasi dengan sigap resti. Metode: kegiatan ini diawali tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil: peserta dalam kegiatan ini adalah ibu yang memiliki ibu hamil yang melakukan kunjungan di PMB Marshinta Sirait di Medan Polonia Kota Medan sebanyak 15 orang. Dalam pelaksanaannya dijelaskan kehamilan beresiko, penyulit pada kehamilan serta penguatan pengahaman tentang sigap resti sebagai pemberdayaan ibu hamil dalam meningkatkan kesehatannya. Kesimpulan: Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan tentang kehamilan beresiko sebelum dan sesudah yaitu sebesar 15 % kenaikan untuk tingkatan pengetahuan baik, dan sebesar 27 % pada tingkatan cukup, dan pada tingkatan pengetahuan kurang mengalami penurunan 40 %. Dengan adanya

* Sonia Novita Sari, sonianovitasari23@gmail.com

perubahan tingkat pengetahuan ini serta penguatan pemahaman dengan sigap resti diharapkan ibu hamil dapat lebih aware terhadap kondisi kehamilannya dan lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci: Kesehatan Ibu, Hamil, Edukasi Pencegahan, Sigap Resti

PENDAHULUAN

Parameter dalam mengukur kondisi kesehatan masyarakat dapat dikaji melalui kondisi Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang terjadi pada setiap periodenya. Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah alat penting untuk mengidentifikasi status kesehatan masyarakat dan tingkat kesejahteraan suatu negara (Lestari, 2020; Suprpto & Arda, 2021). Kesehatan ibu dan bayi sangat diprioritaskan di seluruh negeri karena menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi generasi mendatang.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 menetapkan bahwa Standar Pelayanan Minimal Kesehatan mencakup pemenuhan kesehatan ibu dan anak (Marita, Budiyo, & Purnaweni, 2021; Mursyid, Ahri, & Suharni, 2022). Kondisi AKI dan AKB menjadi tolak ukur pada perbaikan pelayanan kesehatan, untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan sektor kesehatan dalam hal aksesibilitas dan kualitas pelayanan (Dinkes, 2021a; Pitrianti & Syakurah, 2022).

Secara global angka kematian ibu terus meningkat di seluruh dunia. Menurut WHO ada 303.000 kematian ibu di seluruh dunia (WHO, 2021). Di ASEAN, angka kematian ibu (AKI) adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN, 2021). Angka kematian ibu di negara berkembang adalah 462 per 100.000 kelahiran hidup, dan di negara maju adalah 11 per 100.000 kelahiran hidup (Nurhidayati & Saleha, 2020; D. Pratiwi, 2020).

Kematian yang terjadi pada ibu disebabkan karena adanya komplikasi. Pencegahan terjadinya komplikasi salah satunya dari kurangnya pengetahuan. Pengetahuan tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan perlu dimiliki oleh setiap ibu hamil untuk mencegah dan menghindari terjadinya kematian ibu. Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) mengandung muatan informasi tentang pengetahuan dan tanda-tanda bahaya kehamilan. Upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga, maka kementerian kesehatan mengembangkan program kelas ibu hamil (Sasnitiari & Puspitasari, 2018). Upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil adalah tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi social yang bisa berupa edukasi atau penyuluhan untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. (Herinawati dkk., 2021). Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi tepat waktu agar dapat ditangani dengan baik karena

tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan. (Rejeki,2022).

Hasil survey mawas diri yang dilakukan sebelumnya didaptakn terdapat ibu hamil dengan resiko. Kondisi ibu hamil dengan hipertensi, yang merupakan salah satu kehamilan dengan resiko. Dimana ibu hamil tersebut kurang memahami dengan kondisinya tersebut. Pemberian penyuluhan kepada ibu hamil terbukti merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga tingkat keseragaman pemberian konseling harus diperhatikan.(Dewi,2021). Kurangnya pengetahuan tentang risiko yang dapat mengakibatkan kematian maternal antara lain adalah perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), Keguguran (8%), dan penyebab obstetric langsung lainnya. Mortalitas, termasuk lainnya (8%) dan penyebab tidak langsung (20%) (WHO, 2016). Beberapa penyebab kematian ibu adalah komplikasi yang dapat muncul melalui tanda-tanda bahaya. (Katmini, 2020; Herinawati, 2021). Sehingga diperlukan adanya pemberian edukasi mengenai kehamilan resiko sebagai wujud untuk mendukung pencapaian SDGs tujuan 3 yaitu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, pada hal ini adalah ibu hamil dengan memberikan edukasi yang mana pemberian edukasi ini juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan program yang disebut SIGAP RESTI dengan media pendukung penyuluhan sebagai sarana pelengkap tambahan informasi bagi ibu hamil.

METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat inidisusun secara sistematis yaitu:

1. Tahap Persiapan terdiri dari:
 - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
 - b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
 - c. Persiapan materi edukasi Promosi kesehatan tentang kehamilan resiko dan penjelasan tentang SIGAP RESTI.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai.
 - a. Melakukan tahapan pemeriksaan fisik dan pengukuran tekanan darah pada ibu hamil.
 - b. Pre test pengetahuan ibu hamil terkait kehamilan
 - c. Pemberian edukasi terkait kehamilan resiko
 - d. Pemberian informasi tentang SIGAP RESTI dan simulasi
3. Tahap Evaluasi
 - a. Tahap memberikan kuesioner post test sebagai bentuk evaluasi pemahaman ibu hamil

tentang kehamilan resiko, penyulit kehamilan.

HASIL

Kegiatan Edukasi Kehamilan Resiko Tinggi



Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Yang Service Excellent Melalui Edukasi Pengetahuan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti Di PMB Marshinta Sirait Tahun 2024.” Telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 didapatkan data terdapat 15 responden ibu hamil mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang penyulit kehamilan, resiko kehamilan dan tentang SIGAP RESTI. Pemberian edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta melalu media penyuluhan yaitu leafleat sebagai bentuk pemberian informasi tambahan, yang nantinya sewaktu-waktu bisa dibaca kembali oleh ibu hamil sebagai pengingat. Selain instrument leafleat yang dipergunakan, instrument sederhana lainnya adalah kuisisioner yang dipergunakan untuk pre-test dan post-test sebagai tahapan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Instrumen ini digunakan untuk mengkaji pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dengan diberikannya edukasi ini memberikan penguatan kembali kepada ibu hamil terkait kesehatan dan kebutuhan selama kehamilan, pentingnya dalam melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan pemberdayaan kepada ibu hamil untuk melakukan evaluasi sendiri terkait kondisi kehamilannya dan dapat mencegah kehamilan dengan resiko komplikasi. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat menjawab tujuan awal dari kegiatan ini, yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terkait kehamilan, serta untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak yaitu dengan memberikan penguatan pemahaman tentang resiko kehamilan serta pentingnya untuk menyadari kondisi selama kehamilan. Analisis data hasil pengabdian ini dijadikan acuan juga sebagai masukan kepada pihak terkait dalam menjalankan program ataupun evaluasi

keberlanjutan kegiatan masyarakat ini yaitu untuk tetap lanjutkan edukasi secara rutin agar ibu hamil mengerti dan mengetahui cara mengatasi penyulit kehamilan dengan resiko tinggi diantaranya Tekanan Darah Tinggi, Preeklampsia, Kelahiran Prematur, KEK (Kekurangan Energi Kronis), Anemia, Diabetes Gestasional, 4T (Terlalu Dekat, Terlalu Sering, Terlalu Tua, Terlalu Muda) yang terjadi di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Serta ibu hamil mengenali tanda dan gejala resiko tinggi kehamilan dengan memahami metode SIGAP RESTI yang disampaikan saat penyuluhan. ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan mempersiapkan kehamilan berikutnya dengan memikirkan kehamilan selanjutnya dengan menggunakan KB jangka panjang.

Tabel pengetahuan tentang kehamilan dengan resiko

Pengetahuan	Pre-test	%	Post-test	%
Ibu				
Baik	2	14	4	27
Cukup	4	26	8	53
Kurang	9	60	3	20
Jumlah	15	100,0	15	100,0

Berdasarkan Tabel 1 Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi Pada tingkatan pengetahuan kurang dan setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil pada tingkatan cukup dan baik, tetapi masih ada yang mempunyai pengetahuan pada tingkatan kurang yang perlu diberikan penguatan kembali terkait kehamilan resiko. Upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil adalah tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi social yang bisa berupa edukasi atau penyuluhan untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. (Herinawati dkk., 2021). Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi tepat waktu agar dapat ditangani dengan baik karena tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan. (Rejeki,2022). Pemberian penyuluhan kepada ibu hamil terbukti merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga tingkat keseragaman pemberian konseling harus diperhatikan.(Dewi,2021). Kurangnya pengetahuan tentang risiko yang dapat mengakibatkan kematian maternal antara lain adalah perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), Keguguran (8%), dan penyebab obstetric langsung lainnya. Mortalitas, termasuk lainnya (8%) dan penyebab tidak langsung (20%) (WHO, 2016). Beberapa penyebab kematian ibu adalah komplikasi yang dapat muncul melalui tanda-tanda bahaya. (Katmini, 2020; Herinawati, 2021). Pemberian Konseling pada ibu hamil terbukti merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan

praktik Kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga perhatian diberikan pada tingkat keseragaman pemberian konseling (Ariska & Dermawati,2019). Intervensi ceramah efektif meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang kehamilan beresiko. (Qasha, 2018). Pemberian konseling ataupun edukasi kepada ibu hamil memberikan tambahan informasi kepada ibu serta bisa merubah persepsi ibu mengenai kondisi kehamilan. (Meda Y, 2021).

Penguatan Pemahaman SIGAP RESTI

Penguatan pemahaman ibu hamil terkait kehamilan resiko dengan cara melakukan simulasi dengan diberikan kasus terhadap kondisi ibu hamil, kemudian ibu hamil tersebut menganalisis apakah saya (ibu hamil tersebut) termasuk dalam kondisi kehamilan dengan resiko atau tidak. Sehingga dengan seperti itu diharapkan ibu dapat melakukan deteksi diri sendiri terhadap kondisi kehamilannya. Kemudian diperkuat kembali tentang pemahaman “SIGAP RESTI “ yaitu; S (Sigap dengan tanda gejala penyulit kehamilan yang dialami), I (Ingat segera lapor bidan setempat dan Kader), G (Giat periksa Kehamilan dan ANC terpadu), A (Atasi keluhan sesuai anjuran tenaga kesehatan), P (Pantau berkala gejala untuk menghindari komplikasi) sedangkan RESTI adalah kondisi Resiko tinggi.Penguatan SIGAP RESTI ini membantu dalam mendeteksi dini awal komplikasi baik dalam kondisi kehamilan ataupun persalinan. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu.

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. Resiko tinggi kehamilan merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan beresiko merupakan suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. (Intan MP, 2020).

Deteksi dini kehamilan dengan faktor resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan. Deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Kesimpulannya yaitu adanya hubungan pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. (Siti K, 2018)

Meskipun pemeriksaan kehamilan rutin dapat mengetahui risiko komplikasi kehamilan, semua ibu hamil harus di dukung untuk menjaga kehamilannya melalui perilaku hidup sehat yang direkomendasikan oleh praktisi kesehatan, yaitu perilaku yang membantu mencegah komplikasi. Tindakan pencegahan komplikasi menempatkan semua ibu bertanggung jawab langsung atas kehamilannya. Tindakan pencegahan komplikasi antara lain dengan

mengonsumsi suplemen zat besi, makan makanan dan diet seimbang, menerapkan gaya hidup sehat dengan tidak merokok dan minuman beralkohol, perawatan diri dan higienisitas sehari-hari, dan praktik PHBS lainnya (Sariatmi A et al, 2020).

Pemberian edukasi pada kelas ibu hamil ini terkait kehamilan beresiko dapat menjadikan ibu hamil memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih baik sehingga mereka dapat memetakan faktor risiko kehamilan serta komplikasi persalinan yang mungkin dihadapinya. Dengan bekal pengetahuan dan kewaspadaan tersebut, ibu hamil dapat secara intensif melakukan upayaupaya pencegahan dan kesiapan penanggulangannya. (Meda Y, 2021) Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terdapat kendala yang berarti, secara keseluruhan semua dapat terkondisikan berkat semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan tentang kehamilan beresiko sebelum dan sesudah yaitu sebesar 15 % kenaikan untuk tingkatan pengetahuan baik, dan sebesar 27 % pada tingkatan cukup, dan pada tingkatan pengetahuan kurang mengalami penurunan 40 %. Dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan ini serta penguatan pemahaman dengan sigap resti diharapkan ibu hamil dapat lebih aware terhadap kondisi kehamilannya dan lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan

DAFTAR REFERENSI

- Siti Khadijah. (2018). Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Dukungan Tenaga Kesehatan. *Jurnal Sehat Mandiri* Volume 13 No. 1 Juni 2018. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/2>
- Intan Mutiara Putri. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus* P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X Vol. 8, No. 1, Agustus 2020. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565>.
- Qasha NS. (2018). Efektifitas Edukasi Kesehatan (Ceramah Dan Sms Gateway) Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* Volume 7, Nomor 2, Mei 2018. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/20704>
- Hitatami E, Lestari B, Susanto H, Hilmanto D, Dewi T, Sunjaya DK. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Layanan Pesan Singkat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil The Impact of Health Education Through Short Message Service Towards Knowledge and Attitude on Highrisk Pregna. 2014;1(21). <http://ijemc.unpad.ac.id/ijemc/article/view/82>
- Bappenas. *Kehidupan Sehat dan Sejahtera*. <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-3/> diunduh pada tanggal 28 Januari 2023.

- Nuke D. (2016). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2106>
- Ariska, D., & Darmawati. (2019). Pelaksanaan Konseling pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, X(3), 22–29.
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>.
- Isdiaty, F. N., & Ungsianik, T. (2013). Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 18–24. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.15>
- Rejeki, I. S. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan Preventing Pregnancy Complications Through Counseling on Pregnancy Danger Signs koordinasi bersama tim Penyuluh di RSUD Labuang Baji Makassar . 1 . 1, 38–42. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1031>
- Yanti. (2021). Optimalisasi pemantauan ibu hamil dengan risiko tinggi melalui home care di desa lantongau wilayah kerja uptd puskesmas mawasangka tengah kabupaten buton tengah. 7(1), 72–76.
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA, Kementerian Kesehatan RI.
- Sasnitiari, N., & Puspitasari, D. (2018). Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 175– 185
- Agusrini. 2013. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan Knowledge. <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3986.docx>.
- Mustari R., Yuniarti, Elis A, Maryam A, Marlina, Badawi B. 2022. Edukasi Kesehatan pada ibu hamil tentang risiko kejadian hipertensi dan cara mengatasinya. *Jurnal Masyarakat Mandiri* Vol. 6 No. 4. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8843>.
- Puetri. N. R. dan Yasir Y. 2018. Hubungan umur, pengetahuan dan sikap terhadap hipertensi pada Wanita hamil di puskesmas Krueng Barona jaya Kabupaten Aceh Besar. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*. 5 (1), 19-25. <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel/article/view/1482>.
- Dewi A. 2021. Pengetahuan dan Sikap tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *Jambi Journal-Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 9 (1). :doi:10.22437/jmj.v9i1.12841. <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/12841>
- Katmini. 2020. Determinan Kesehatan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pencapaian kontak minimal 4 kali selama masa kehamilan (K4). *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional* 5 (1) :doi:10.37341/jkkt.v5i1.137. <https://jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/view/137>.
- Meda Y. 2021. Optimization Of The Health Of Mother And Children (KIA) Through Pregnant Women Class Community Care And Public Visits. *JCES (Journal of Character*

e-ISSN: 3025-7492; p-ISSN: 3025-7506, Hal 278-286

Education Society) Volume 4 No 2 April 2021.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/4132>